



HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SDS GKPS BANGUN TOBING

*(The Relationship Between Interest in Reading and Social Studies Learning Outcomes
of Grade V Students at GKPS Bangun Tobing)*

Henna Enggedi Br Sinaga¹, Emy Hariati², dan Nuri Ramadhan³

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Jl. Gaperta Ujung Medan dan
email: hennahaloho7@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas V SDS GKPS Bangun Tobing. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah minat membaca, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar IPS. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik korelasi. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022 – 2024, dengan subyek penelitian adalah siswa kelas V SDS GKPS Bangun Tobing dengan jumlah sampel sebanyak 46 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket, serta pengambilan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis persyaratan data. Berdasarkan penelitian, didapatkan hasil bahwa sebanyak 54,3% responden memiliki minat membaca cukup, 39,1% memiliki minat membaca baik, dan minat membaca kurang sebanyak 6.6%. Sebagian besar responden memiliki hasil belajar yang cukup sebanyak 58.7% responden, 37% memiliki hasil belajar baik, dan yang memiliki hasil belajar kurang sebanyak 4.3%. Berdasarkan Uji Spearman didapatkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar siswa di SDS GKPS Bangun Tobing.

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between reading interest and learning outcomes in Social Sciences (IPS) in fifth grade students at SDS GKPS Bangun Tobing Beringin District. The independent variable (X) in this study is interest in reading, while the dependent variable (Y) is social studies learning outcomes. This research is a type of quantitative research using survey methods with correlation techniques. The research was carried out in the even semester of the 2022 – 2024 academic year, with the research subjects being fifth grade students at SDS GKPS Bangun Tobing Beringin District with a total sample of 46 students. Data collection techniques using questionnaires, as well as retrieval of documentation. The data collected was then analyzed using data requirements analysis techniques. Based on the research, it was found that 54.3% of respondents had sufficient interest in reading, 39.1% had good interest in reading, and 6.6% lacked interest in reading. Most of the respondents had sufficient learning outcomes as much as 58.7% of respondents, 37% had good learning outcomes, and those who had less learning outcomes were 4.3%. Based on the Spearman Test, a significant value of $0.000 < 0.05$ was obtained, so it can be concluded that there is a relationship between reading interest and student learning outcomes at SDS GKPS Bangun Tobing Beringin District

PENDAHULUAN

Minat membaca yang tinggi adalah dasar untuk keberhasilan siswa dalam berbagai hal terutama pada hasil belajarnya. Dengan adanya minat membaca dalam diri siswa akan memperoleh pengetahuan, dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, memperoleh wawasan yang luas dan meningkatkan pengetahuan sehingga akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Minat membaca pada siswa belum mencapai tahaan yang signifikan, masih banyak siswa yang enggan untuk membacabuku.

Minat membaca ini perlu ditumbuh kembangkan terus menerus untuk mencapai pelajar yang cerdas, sebab membaca merupakan pintu gerbang informasi dan pengetahuan serta besar pengaruhnya dengan keberhasilan belajar itu sendiri. Untuk mencapai hasil belajar yang baik tentunya juga berkaitan dengan minat membaca dimana perasaan senang, pemusatan perhatian pada bacaan dan penggunaan waktu besar pengaruhnya terhadap kebiasaan membaca.

Berdasarkan Naskah Akademik kajian kurikulum mata pelajaran IPS, ditemukan beberapa permasalahan pelaksanaan standart isi mata pelajaran IPS, seperti guru masih berorientasi pada buku teks, alokasi waktu yang diberikan cukup singkat sedangkan materi yang harus diberikan banyak, sumber belajar yang masihkurang, dan lain-lain. Hal ini didukung dengan hasil laporan PISA (*Programme For Internasional Student Assesment*) tahun 2012 menunjukkan bahwa rata-rata skor prestasi siswa indonesia berada signifikasi di bawah rata-rata internasional. Indonesia berada pada peringkat 64 dari 65 negara. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar di Indonesia lebih rendah disbanding Negara lain, termasukmata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi di SDS GKPS Bangun Tobing menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas V mempunyai minat baca yang berbeda-beda. Hal tersebut ditunjukkan dengan kegiatan membaca siswa dilakukan di sekolah. Sebagian besar siswa masih ada yang bermain-main sendiri ketika mendapatkan perintah dari guru untuk membaca materi pelajaran yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan sosial. Ada beberapa siswa yang mau membaca materi pelajaran, ketika hari berikutnya ada ulangan harian SDS GKPS Bangun Tobing sudah dilengkapi fasilitas perpustakaan namun belum memadai kelengkapan buku bacaan di perpustakaan tersebut. Pada saat kunjungan perpustakaan, ada siswa yang membaca atau meminjam buku, ada yang hanya membolak balik buku yang di pilih, ada yang bermain-main sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian korelasional dengan judul "Hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDS GKPS Bangun Tobing.

METODE

Metode yang digunakan peneliti menggunakan salah satu jenis Penelitian Kuantitatif deskriptif yaitu menggunakan metode Survei dengan teknik korelasi dan metode penyebaran angket. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif adalah untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode survei adalah cara melakukan pengumpulan data berdasarkan survei. Survei adalah sebuah teknik riset atau penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dengan memberi batas yang jelas atas data kepada suatu obyek tertentu. Data hasil Korelasional dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan teknik Korelasi.

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Teknik analisis data harus sesuai dengan sifat data yang diteliti. Data disusun dari nilai terkecil hingga nilai terbesar dalam sebuah data kelompok menjadi table frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penyajian Data
 - a. Menentukan rentangan (R)
Rentangan = data terbesar - data terkecil
 - b. Menentukan banyak kelas interval dengan aturan strurges (K)
Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$
 - c. Menentukan panjang kelas (P) $p = R / k$
Keterangan :
p = Panjang kelas
R = Rentang
K = Banyaknya kelas
 - d. Pengelolaan Data

Data yang telah disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dikembangkan menjadi ukuran penyebaran data dan ukuran pemusatan data dengan rumus statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada sampel penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar siswa, yang hasilnya evaluasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Minat Membaca Sebelum Uji Coba

| No | Minat Membaca | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1 | Baik | 18 | 39.1 |
| 2 | Cukup | 25 | 54.3 |
| 3 | Kurang | 3 | 6.6 |
| | Total | 46 | 100 |

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki minat membaca cukup sebanyak 25 responden (54.3%). Sedangkan sisanya memiliki minat membaca baik sebanyak 18 responden (39.1%) dan minat membaca kurang sebanyak 3 responden (6.6%).

Sedangkan hasil evaluasi jawaban angket responden tentang variabel hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sebelum Uji Coba

| No | Hasil Belajar | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1 | Baik | 17 | 37.0 |
| 2 | Cukup | 27 | 58.7 |
| 3 | Kurang | 2 | 4.3 |
| | Total | 46 | 100 |

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Pengujian persyaratan Analisa data dilakukan untuk mengetahui jenis uji yang akan dilakukan untuk menguji hubungan antara kedua variable.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data

| | | |
|----------------------------------|----------------|-------------------|
| N | | 46 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .50438923 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .218 |
| | Positive | .218 |
| | Negative | -.195 |
| Test Statistic | | .218 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c |

Berdasarkan uji normalitas data diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka sesuai pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah tidak normal. Sehingga untuk menguji data yang digunakan menggunakan Uji Spearman, dikarenakan data bersifat tidak normal dan skala data pada kedua variable adalah ordinal.

Tabel 4.4 Uji Linieritas Data

| ANOVA Table | | | |
|----------------------------------|---------------------------|---------|-------|
| | | F | Sig. |
| Minat Membaca * Hasil Belajar | Between Groups (Combined) | 133.018 | .000 |
| | Linearity | 266.036 | .000 |
| | Deviation from Linearity | .000 | 1.000 |
| | Within Groups | | |
| | Total | | |

Berdasarkan hasil output spss diatas, dapat dilihat bahwa deviation from linearity sig. adalah 1.000 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linearitas antara variable minat membaca dan hasil belajar siswa.

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Data

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Variabel | Based on Mean | .313 | 1 | 82 | .577 |
| | Based on Median | .187 | 1 | 82 | .667 |
| | Based on Median and with adjusted df | .187 | 1 | 81.998 | .667 |
| | Based on trimmed mean | .312 | 1 | 82 | .578 |

Berdasarkan hasil spss diatas, didapatkan nilai sebesar $0,577 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data dalam penelitian ini adalah homogen

Tabel 4.4 Analisa Data Uji Spearman

| Correlations | | | Minat Membaca | Hasil Belajar |
|----------------|---------------|-------------------------|---------------|---------------|
| Spearman's rho | Minat Membaca | Correlation Coefficient | 1.000 | .532** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | N | 46 | 46 |
| | Hasil Belajar | Correlation Coefficient | .532** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | N | 46 | 46 |

Dari table diatas dapat diketahui bahwa, berdasarkan Uji Spearman didapatkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar siswa di SDS GKPS Bangun Tobing.

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki hasil belajar yang cukup sebanyak 27 responden (58.7%). Sedangkan responden yang memiliki hasil belajar baik sebanyak 17 responden (37%) dan yang memiliki hasil belajar kurang sebanyak 2 responden (4.3%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki minat membaca cukup sebanyak 25 responden (54.3%). Sedangkan sisanya memiliki minat membaca baik sebanyak 18 responden (39.1%) dan minat membaca kurang sebanyak 3 responden (6.6%).

Penelitian lain tentang minat membaca pernah dilakukan oleh Renngiwur (2019), dimana dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa terdapat 89,23% atau 58 responden termasuk dalam kategori Tinggi dalam indikator kecenderungan membaca selanjutnya sebanyak 4,62% atau 3 responden termasuk dalam kategori sedang dan sebanyak 6,15% atau 4 responden termasuk dalam kategori Rendah indikator kecenderungan membaca.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Harlika (2019) menyatakan bahwa minat membaca siswa SMP masih rendah, hal tersebut dilihat dari buku pengunjung di perpustakaan yang dimana siswa jarang pergi keperpustakaan untuk membaca, siswa lebih senang bermain di kelas, menghabiskan waktu istirahat untuk berbicara dan jajan kantin, disela-sela pergantian jam pelajaran tidak ada siswa yang membaca buku pelajaran. Selain itu para siswa lebih senang bermain atau pun melakukan hal lain di kelas maupun di luar kelas dari pada harus membaca buku pelajaran. Siswa kurang suka untuk membaca buku, karena bermain dengan teman dan melakukan aktivitas lainnya lebih menyenangkan dari pada harus membaca buku pelajaran, mereka juga lebih suka membaca novel dan komik dari pada harus membaca buku pelajaran. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta memepengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat

terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan meyokong belajar selanjutnya (Juariah, 2020).

Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya (Juariah, 2020).

Peneliti berasumsi bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca, salah satunya adalah kurikulum pendidikan dan sistem pembelajaran di Indonesia belum mendukung proses pembelajaran siswa. Selain itu, masih banyak jenis hiburan, permainan game, dan tayangan TV yang tidak mendidik.

Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Siswa di SDS GKPS Bangun Tobing

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa berdasarkan Uji Spearman didapatkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar siswa di SDS GKPS Bangun Tobing.

Hal tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Juariah (2020) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa ada hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur. tingkat minat membaca bahasa Indonesia Minu Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang dilakukan peneliti dengan menggunakan rumus angka kasar, dimana diperoleh dari hasil penelitian menunjukan bahwa nilai dari r hitung = 1,32 lebih besar dari pada r tabel, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,4044, sedangkan pada menggunakan aplikasi spss di peroleh p -value = $0,536 > \alpha = 0,05$, maka tolak H_0 . dengan demikian, hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV.

Penelitian yang dilakukan oleh Harlika (2019) juga mengatakan hal yang serupa, bahwa Hipotesis H_a diterima. Adapun besar hubungan antara minat membaca siswa dengan hasil belajar siswa sebesar 0,398 berada pada rentang 0,20– 0,399 sehingga menunjukkan tingkat hubungan yang rendah. Sehingga dari hasil perhitungan menunjukkan jika hubungan minat membaca dengan hasil belajar dengan nilai r hitung = 0,398 artinya variabel X dan Y terdapat hubungan akan tetapi rendah yaitu sebesar 39%. Sehingga hasil belajar siswa di SMP N 10 Pontianak berhubungan dengan minat membaca sebesar 39%.

Peneliti berasumsi bahwa minimnya minat membaca siswa dan rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Banyak siswa yang acuh tak acuh terhadap pelajaran hanya sekedar datang ke sekolah untuk menggugurkan kewajiban, dan yang paling banyak terjadi adalah banyak peserta didik yang hanya sekedar

mengikuti pelajaran, sekedar duduk dalam kelas tanpa memahami apa yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis korelasi pada pembahasan pada bab IV, dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDS GKPS Bangun Tobing pada tahun ajaran 2022/2024, hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi product moment 0.05 dengan taraf signifikan sebesar 0,00, Minat membaca terhadap hasil belajar siswa sebesar 54,3% dan 58,7% yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan dan analisis statistic deskriptif maka diperoleh data bahwa minat membaca dengan hasil belajar siswa berada pada kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr.Ahmad Susanto,M.Pd. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.
Jakarta: Prenadamedia Group
- Harlika,dkk. 2019. Hubungan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Siswa Di Smp.
Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa. Vol 8 No. 7
- Jeani Nurdiana Sari. Hubungan Antara Minat Baca Dengan Hasil Belajar IPS.
Semarang: UNNES. 2016
- Juariah, S. 2020. Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Skripsi. Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (Pgmi).
- Lutfy Meydinar Widyasari. Hubungan minat baca dan penguasaan Kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa. Semarang: UNNES. 2017
- Meity.H.idris dan Izul Ramadhani. menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini.
Jakarta: PT Luxima Metro Media. 2014
- Renngiwur, A. 2019. Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri Kota Tual. Prosiding Seminar Nasioal Biologi VI.
- Saidah.U.H.S.Pd.,M.Sc. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2016
- Tadkiroatun Musfiroh. Konstruk literasi Indonesia untuk sekolah dasar. Yogyakarta: Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 2021
- Titi Widyawati. Dukungan Orang tua dan sikap Terhadap membaca kaitannya dengan minat membaca. Jakarta: UIN. 2011
- Undang-undang No.20. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta, 2003 Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)